

## **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Pengiriman Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

**Agus Kurniawan<sup>1</sup>, Edy Fitriawan Syahadat<sup>2</sup>, Dian Christiani Taliwuna<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

\*e-mail correspondence: [edy-fitriawan@ecampus.ut.ac.id](mailto:edy-fitriawan@ecampus.ut.ac.id)

*(Received: on 18 May 2024; Reviewed: on 02 June 2024; Accepted on 16 June 2024)*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the performance of delivery service companies before and during the COVID-19 Pandemic using the historical comparative method and the relational comparative analysis method. The historical comparative method compares the average Current Ratio (CR), debt-to-equity ratio (DER), Asset turnover (ATO), and Return on Equity (ROE) data before and during the Pandemic to find out whether the performance of financial companies increased or decreased. While the comparative relational analysis method compares the company's performance ratio in 2020 with the industry average standard ratio to find out the company's performance during the Pandemic, whether the situation is good or bad. The research population consists of 30 companies on the Indonesia Stock Exchange in the transportation and logistics sectors. Sampling using the purposive sampling technique. Based on the results of historical comparative analysis, the average level of liquidity ratios and profitability ratios for the performance of delivery service companies during the 2020 COVID-19 Pandemic has decreased compared to before the 2018 COVID-19 Pandemic. As for solvency ratios and activity ratios, during the COVID-19 Pandemic In 2020, there will be an increase compared to before the 2018 COVID-19 Pandemic. Then, comparatively, the average ratio of company liquidity, solvency, activity, and profitability compared to the standard industry average ratio in 2020 can be said to be less efficient (bad) because all of them are below the standard industry average ratio.*

**Keywords:** *financial performance, COVID-19, financial ratios.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja perusahaan jasa pengiriman sebelum dan saat penyebaran wabah Covid-19 dengan menggunakan metode komparatif historis dan metode analisis komparatif relasional. Metode komparatif historis membandingkan data rata-rata Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Asset Turn Over (ATO), dan Return on Equity (ROE) sebelum Penyebaran wabah dan saat penyebaran wabah, untuk mengetahui apakah performa financial perusahaan meningkat atau menurun. Sedangkan metode analisis komparatif relasional dengan membandingkan antara rasio kinerja perusahaan tahun 2020 dan rasio standar rata-rata industri untuk mengetahui kinerja perusahaan pada saat Penyebaran wabah apakah berkinerja baik atau buruk. Populasi penelitian adalah 30 perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor transportasi dan logistik. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis komparatif historis, tingkat rata-rata rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas performa finansial perusahaan jasa pengiriman saat terjadinya Penyebaran wabah Covid-19 tahun 2020 mengalami penurunan dikomparasikan dengan sebelum terjadinya Penyebaran wabah Covid-19 tahun 2018. Sedangkan untuk rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas, pada saat Penyebaran wabah Covid-19 Tahun 2020 mengalami peningkatan dikomparasikan sebelum Penyebaran wabah Covid-19 tahun 2018, Kemudian secara komparatif relasional, rata-rata rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan dikomparasikan dengan standar rasio rata-rata industri tahun 2020 dapat dikatakan kurang efisien (buruk) karena kesemuanya berada dibawah standar rasio rata-rata industri.

**Kata Kunci:** *kinerja keuangan, Covid-19, rasio keuangan.*

## PENDAHULUAN

Penyebaran wabah Covid-19 telah mempengaruhi berbagai sektor dan aspek di seluruh dunia, tak terkecuali sektor industri. Covid-19 telah menjadikan ekonomi terguncang. Kondisi ekonomi baik secara perorangan, perusahaan, maupun negara mengalami dampak dengan skala cakupan yang luas mulai dari skala lokal hingga global (Taufik & Ayuningtyas, 2020). Covid-19 telah memaksa masyarakat untuk membatasi interaksi sosial, mengurangi mobilitas, dan banyak pekerja kehilangan pekerjaan yang disebabkan berhentinya operasi perusahaan tempat mereka bekerja karena mengalami kebangkrutan. Menurut PP Nomor 21 Tahun 2020, aturan tentang Pembatasan Sosial diterapkan untuk membatasi meluasnya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Pembatasan pada aktivitas masyarakat tersebut telah memaksa masyarakat untuk mengubah pola perilakunya dalam berbelanja. Pola perilaku konsumsi masyarakat mengalami pergeseran selama masa penyebaran wabah Covid-19 dari pola pembelian offline menjadi online (Romadhona & Perdhana, 2022). Untuk menghindari kerumunan di pusat perbelanjaan dan untuk membatasi interaksi sosial masyarakat memilih untuk berbelanja secara online. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya jumlah transaksi belanja online di platform e-commerce.

Meningkatnya transaksi belanja secara online memberikan kontribusi pada peningkatan jumlah pengiriman barang oleh jasa pengiriman. Jasa pengiriman merupakan penghubung antara perusahaan e-commerce dengan pembeli. Pembeli membutuhkan barang sedangkan perusahaan e-commerce membutuhkan jasa pengiriman agar barang sampai kepada pembeli. Dalam penelitiannya (Taufik & Ayuningtyas, 2020) menyatakan bahwa salah satu bisnis yang masih eksis bertahan melayani konsumen saat Penyebaran wabah Covid-19 adalah bisnis pengiriman barang. Menurut Survei MarkPlus.Inc pada tahun 2020 frekuensi penggunaan jasa pengiriman mengalami peningkatan sebesar 39% dibandingkan dengan sebelum masa penyebaran wabah (Kristian dan Carunia, 2021). Meningkatnya penggunaan jasa pengiriman ini tentunya juga berpengaruh pada performa finansial perusahaan jasa pengiriman yang tercermin dari laporan keuangannya. Menurut (Amilin, 2021),

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai catatan informasi finansial dalam satu periode akuntansi sebagai penggambaran dari kinerjanya. Untuk memberikan makna yang lebih dalam terhadap laporan keuangan, dibutuhkan analisis menggunakan rasio keuangan. Analisis ini melibatkan perbandingan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan suatu entitas atau antara laporan keuangan untuk mengukur performa finansial perusahaan yang bersangkutan. Salah satu perangkat analisis yang banyak digunakan untuk mengukur performa finansial perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan metode yang cepat untuk mengukur performa finansial perusahaan.

Analisis rasio keuangan menggunakan komparasi dari data kuantitatif dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja entitas baik historis, saat ini dan berbagai perkiraan di masa depan (Hantono, 2018). Menurut Irfani (2020) “standar ukuran performa finansial perusahaan yang lazim digunakan secara universal dikelompokkan ke dalam lima kategori yang meliputi likuiditas, solvabilitas, efisiensi (aktivitas), profitabilitas dan rasio nilai pasar perusahaan”. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari beberapa aspek, seperti kapabilitas entitas dalam melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo (likuiditas), struktur pendanaan perusahaan yang mencakup perbandingan antara hutang dan modal (leverage), profitabilitas perusahaan, serta efisiensi pengelolaan aset perusahaan (aktivitas) (Sugiono & Untung, 2016). Rasio likuiditas adalah rasio yang mengindikasikan kapasitas perusahaan untuk melunasi semua kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya (Hantono, 2018).

Rasio yang dimaksud meliputi rasio-rasio yang dapat menilai efisiensi pemanfaatan aset lancar. Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai level protection para pemberi hutang jangka panjang untuk menerima kembali pembayaran hutang-hutangnya (Kariyoto, 2017). Rasio aktivitas, digunakan untuk menilai efektivitas entitas dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2018). Rasio Profitabilitas diaplikasikan untuk menilai kapabilitas suatu entitas mencapai keuntungan.

Dengan demikian dapat diketahui efektifitas pengelolaan keuangan suatu entitas dalam memanfaatkan asset maupun modalnya untuk memperoleh keuntungan (Pitoyo & Lestari, 2018). Rasio ini dapat mengukur tingkat efektifitas pengelolaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan dan pendapatan investasi (Lumenta, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada masalah kinerja perusahaan jasa pengiriman sebelum dan selama penyebaran wabah Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi performa finansial perusahaan jasa pengiriman sebelum dan selama penyebaran wabah Covid-19 dengan menggunakan indikator Rasio Likuiditas (Current Ratio/CR), Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio/DER), Rasio Aktivitas (Asset Turnover/ATO), dan Rasio Profitabilitas (Return On Equity/ROE). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan jasa pengiriman selama penyebaran wabah Covid-19 dengan rasio standar rata-rata industri yang relevan. Metode analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penggunaan data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan teknik purposive sampling, kami berhasil mengidentifikasi 8 perusahaan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: (1) perusahaan tersebut beroperasi di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terlibat dalam atau terkait dengan pengiriman barang melalui jalur e-commerce, dan (2) laporan keuangan mereka tersedia untuk periode 2018-2020. Rasio yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan rasio hasil perhitungan tahun 2020 saat terjadinya penyebaran wabah, sedangkan rasio hasil perhitungan tahun 2018 sebelum terjadinya penyebaran wabah digunakan sebagai pembanding. Metode analisis yang akan digunakan adalah metode komparatif historis dan metode komparatif relasional berdasarkan hasil pengukuran analisis rasio keuangan. Metode analisis komparatif historis digunakan untuk membandingkan data time series antara rasio tahun 2020 dan rasio tahun 2018 untuk mengetahui performa finansial tahun 2020 apakah “meningkat” atau “menurun”. Adapun metode analisis komparatif relasional diaplikasikan dengan membandingkan antara rasio perusahaan tahun 2020 dan rasio standar rata-rata industri periode yang sama untuk mengetahui “baik” atau “buruk” nya performa finansial perusahaan tahun 2020 yang dinilai berdasarkan standar rata-rata industri.

Variabel-variabel pada penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio*, juga dikenal sebagai Rasio Lancar, merupakan salah satu komponen dari rasio likuiditas yang digunakan untuk menentukan seberapa baik kapabilitas suatu perusahaan untuk dapat melakukan pembayaran terhadap kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika semuanya ditagih.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan salah satu komponen dari rasio *solvabilitas*, digunakan untuk menganalisis bagaimana komposisi utang dan modal perusahaan yaitu

sepanjang modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar.  
 Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. *Asset Turn Over* (ATO) merupakan salah satu komponen dari rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur kinerja operasi, yang menunjukkan seberapa banyak aktiva yang dikaryakan atau seberapa jauh semua aktiva dapat menghasilkan penjualan dan keuntungan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Asset Turn Over (ATO)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Equity* (ROE), bertujuan untuk mengukur sepanjang kapabilitas dari modal yang dimiliki dalam memberi keuntungan untuk pemegang saham dari sektor tersebut, baik saham biasa maupun saham preferen (Pratama, Pontoh, & Pinatik, 2021). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih - Deviden saham preferen}}{\text{Rata-rata modal saham biasa}}$$

### HASIL ANALISIS DATA

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan jasa pengiriman yang diperoleh, yang terdiri dari laporan keuangan tahun 2020 saat Penyebaran wabah Covid-19 dan laporan keuangan tahun 2018 sebelum Penyebaran wabah Covid-19, analisis rasio yang diterapkan untuk menjawab masalah dalam penelitian mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio turnover aset, dan rasio profitabilitas, serta Current Ratio. Berikut perhitungan Analisis Kinerja Keuangan yang diterapkan pada Laporan Keuangan delapan perusahaan jasa pengiriman tahun 2018 sebelum masa Penyebaran wabah Covid-19 dan laporan keuangan 2020 ketika masa Penyebaran wabah Covid-19, berikut hasil perhitungan rasio:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio sebelum dan Sesudah Penyebaran wabah Covid-19

Rasio	Tahun 2018	Tahun 2020	Rasio Standar Rata-Rata Industri	Penuruna/Peingkatan	Keterangan	Analisis Relasional
-------	------------	------------	----------------------------------	---------------------	------------	---------------------



CR	3,88	1,68	2	-56,70%	Menurun	Buruk
DER	186%	133%	< 80%	28,49%	Meningkat	Buruk
ATO	0,94	1,02	2	8,51%	Meningkat	Buruk
ROE	6,35%	6,12%	40%	-3,62%	Menurun	Buruk

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 2. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio sebelum dan Sesudah Penyebaran wabah Covid-19

Rasio	Tahun 2018	Tahun 2020	Rasio Standar Rata-Rata Industri	Penuruna/Peingkatan	Keterangan	Analisis Relasional
CR	3,88	1,68	2	-56,70%	Menurun	Buruk
DER	186%	133%	< 80%	28,49%	Meningkat	Buruk
ATO	0,94	1,02	2	8,51%	Meningkat	Buruk
ROE	6,35%	6,12%	40%	-3,62%	Menurun	Buruk

Sumber: Data diolah, 2023

## PEMBAHASAN

Analisis menunjukkan Setiap utang lancar Rp 1,- dijamin oleh aktiva lancar Rp 3,88, berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan pada tabel 2, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sebelum penyebaran wabah COVID-19, rata-rata rasio keuangan adalah 3,88. Namun, selama Penyebaran wabah COVID-19 pada tahun 2020, rata-rata nilai uang turun sebesar 56,7% menjadi 1,68 kali. Namun, jika dikomparasikan dengan rasio standar rata-rata industri, nilai uang saat itu masih lebih rendah dari rasio standar rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan jasa pengiriman selama Penyebaran wabah COVID-19 dapat dianggap kurang efisien atau buruk secara rata-rata. Analisis terhadap Debt to Equity Ratio sebelum Penyebaran wabah Covid-19 tahun 2018 menghasilkan rasio sebesar 186% hal ini menunjukkan jumlah utang 1,86 kali lebih banyak dari total ekuitas perusahaan, sedangkan pada saat Penyebaran wabah Covid-19 menjadi 133%. Angka inimenunjukkan peningkatan kapabilitas perusahaan sebesar 28,49%. untuk menjamin hutang dengan modal. Walaupun demikian, jika dikomparasikan dengan rasio standar rata-rata industri sebesar 80% masih dikatakan bahwa kinerjanya perusahaan jasa pengiriman tidak efisien atau buruk.

Sementara itu untuk Analisis rasio perputaran aset (Asset Turn Over) dalam menghasilkan pendapatan pada tahun 2018 sebelum Penyebaran wabah Covid-19 adalah sebesar 0,94 kali perputaran sedangkan pada saat terjadinya Penyebaran wabah Covid-19 perputaran aset meningkat 8,51% menjadi 1,02 kali perputaran. Berdasarkan hasil analisis rasio efisiensi (aktivitas) dapat disimpulkan bahwa kinerja pada perusahaan jasa pengiriman ketika masa Penyebaran wabah Covid-19 terjadi peningkatan dari tahun sebelum masa Penyebaran wabah Covid-19 tetapi masih dikategorikan kurang efisien (buruk) karena masih berada dibawah rata-rata standar industri sebesar 2 kali perputaran. Ini bisa dilihat dari hasil analisis yang menunjukan bahwa nilai AssetTurn Over pada saat Penyebaran wabah Covid-19 hanya sebesar 1,02. Menurut analisis Return on Equity, kinerja perusahaan jasa pengiriman menurun selama Penyebaran wabah Covid-19 dikomparasikan dengan masa sebelum Penyebaran wabah. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan jasa

pengiriman mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar 6,35% dari total ekuitas perusahaan sebelum Penyebaran wabah Covid-19. Namun saat Penyebaran wabah Covid-19 terjadi penurunan keuntungan bersih sebesar 3,62% menjadi 6,12% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Sementara jika dikomparasikan dengan rasio rata-rata standar industri kinerja perusahaan dikatakan masih tidak efisien atau buruk.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis komparatif historis diperoleh hasil bahwa tingkat rata-rata rasio likuiditas, dan profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan jasa pengiriman pada tahun 2020 ketika masa Penyebaran wabah Covid-19 terjadi penurunan dikomparasikan dengan tahun 2018 sebelum terjadinya Penyebaran wabah Covid-19, sedangkan tingkat rata-rata rasio solvabilitas dan rasio aktivitas justru mengalami peningkatan sebesar 28,49% dan 8,51% pada saat terjadinya Penyebaran wabah Covid-19. Sementara itu berdasarkan metode analisis komparatif relasional, rata-rata rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan jasa pengiriman dikomparasikan dengan standar rasio rata-rata industri tahun 2020 dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang efisien (buruk) karena kesemuanya masih berada dibawah rata-rata standar industri.

## **REFERENSI**

- Amilin. 2021. Analisis Informasi Keuangan (Edisi Kedua). Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Hantono, S. E., S. Pd., M. Si. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Irfani, A. S. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan (Cetakan 11). Depok: Rajawali Pers.
- Kristian I & Carunia M.F. 2021. Pengaruh Brand Image, Service Quality, Dan Customer Satisfaction Terhadap Customer Loyalty Sicepat Di Jabodetabek. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume III No. 4/2021 Hal: 1076-1086
- Lumenta, M. 2021. Analisis Perbandingan kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum dan Saat Penyebaran wabah Covid-19. Jurnal EMBA, 9(3), 341–354.
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. 2018. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis, 13(1), 81–106.
- Pratama, E. H., Pontoh, W., & Pinatik, S. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi, 16(2), 111–118.
- Romadhona, T., & Perdhana, M. S. 2022. Memahami Perilaku Konsumen Muslim Sebelum dan Selama Masa Penyebaran wabah Covid-19. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(1), 955–967. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>.
- Sugiono, A., & Untung, E. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia.
- Taufik, & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Penyebaran wabah Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 22 No. 1, 21-32.